

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan sesuai dengan masalah pada penelitian guna mendapatkan hasil data yang akurat dan terpercaya untuk mencapai tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun unsur dari metode penelitian yaitu pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas, dan analisis data.

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model komparatif deskriptif yang didukung dengan kualitatif. Hamdi (2014: 5-7) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan kepada fenomena-fenomena objektif dikaji secara kuantitatif yang berarti bahwa maksimalisasi objektivitas desain penelitiannya dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan yang terkontrol. Sedangkan, komparatif yang berarti bahwa suatu penelitian yang digunakan untuk menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena menggunakan instrument yang sudah diuji, juga karena kelompok-kelompok yang dibandingkan

memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama (Sukmadinata, 2005: 56). Adapun tujuan dari penelitian komparatif yaitu penelitian yang berguna untuk menguji suatu teori sehingga menemukan perbedaan ataupun kesamaan (Iskandar, 2012: 19).

Penelitian ini akan mengetahui religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya* serta mengetahui perbedaan kadar religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*. Adanya penelitian ini, maka diharapkan nantinya dapat menghasilkan rekomendasi yang ditujukan pada jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan jurusan SMPI *University of Malaya* untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan atau pembinaan agar meningkatkan dan menstabilkan religiusitas mahasiswa. Penelitian ini juga bisa menjadi suatu pilihan yang bagus untuk perbandingan antara dua sisi yang ada, dapat mendorong penelitian dan pengembangan selanjutnya, serta dapat membantu pihak fakultas, universitas, dan orang tua untuk melakukan tindakan yang lebih baik lagi.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah religiusitas. Religiusitas yang dimaksud merupakan ukuran pengetahuan, pemahaman, penerapan seseorang terkait keagamaan baik aqidah maupun akhlak.

Variabel religiusitas pada penelitian ini menghasilkan skor yang diperoleh dari responden melalui skala religiusitas yang mana skala religiusitas tersebut diambil dari lima dimensi religiusitas yang dirumuskan oleh Glock dan Stark. Adapun dimensi-dimensi religiusitas yang dimaksud yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*).
- 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*).
- 3) Dimensi *feeling* atau penghayatan (*the experiential dimension*).
- 4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*).
- 5) Dimensi *effect* atau pengamalan (*the consequential dimension*). (Ghufron dan Risnawita, 2016: 169-171).

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berupa sekumpulan manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data sebuah penelitian (Bungin, 2017:109). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam / Pengajian Islam (SMPI) *University of Malaya*.

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diambil untuk diteliti sehingga hasil dari penelitian tersebut digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Hendryadi dan Suryani, 2016: 192). Peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa (baik laki-laki maupun perempuan). Adapun 20 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan 20 mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam / Pengajian Islam (SMPI) *University of Malaya*.

Adapun karakteristik sampel pada penelitian ini yaitu

- a. Mahasiswa aktif (Perempuan dan laki-laki) Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mulai dari angkatan 2015-2017.
- b. Mahasiswa aktif (Perempuan dan laki-laki) Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* mulai dari angkatan 2015-2017.

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dapat dipercayai maka harus melakukan cara penarikan sampel secara seksama. Pengambilan sampel dilakukan secara sampel non random dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sastradipoera (2005: 299) teknik sampel non-acak atau teknik sampel non random (*nonrandom sampling technique*) menetapkan bahwa semua penarikan sampel yang dilakukannya tidak menggunakan teknik penarikan sampel acak. Penarikan sampel dalam penelitian ini tidak semua subyek penelitian dari populasi mendapat peluang (probabilitas) yang sama untuk menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan cara peneliti mempertimbangkan atau memilih sampel sesuai kriteria yang diinginkan dalam penelitian.

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di dua tempat yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Kasian, Bantul, Yogyakarta, 55183 dan Jurusan Sarjana Muda Pendidikan Islam, Kampus *University of Malaya*, Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia, 50603.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket secara online dan observasi peneliti. Menurut Rukajat (2018: 22) observasi adalah pengamatan berupa aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi yang dilakukan penelitian ini pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu ketika peneliti menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan berkecimpung di dunia mahasiswa Pendidikan Agama Islam sedangkan observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam yaitu ketika peneliti menjadi mahasiswa *exchange* di Sarjana Muda Pendidikan Islam dan berkecimpung di dunia mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam selama 4 bulan.

Menurut Sastradipoera (2005: 284) kata angket berasal dari bahasa Latin, *inquirere* atau *inquirero*, yang artinya bertanya, mencari, memeriksa, meneliti, mengusut, atau mencari bukti. Angket merupakan instrument penelitian yang berisikan serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan yang akan dijawab oleh responden mengenai kondisi kehidupan, keyakinan, atau sikap mereka.

Angket ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti, sehingga peneliti tidak ada hubungan langsung dengan responden karena responden akan menjawab angket tersebut. Menurut Sastradipoera (2005: 285) teknik kuesioner seringkali sangat tepat sebagai suatu instrument metode penelitian untuk mendapatkan data yang

cukup luas dengan dihimpun dari populasi yang besar, heterogen, dan tempatnya sporadis.

Angket yang digunakan merupakan angket yang berbentuk kuesioner online. Menurut Hendryadi dan Suryani (2016: 173) metode kuesioner dapat dilakukan dengan cara melalui tatap muka langsung maupun melalui kuesioner surat dalam bentuk kertas atau elektronik.

Peneliti dalam penelitian ini telah mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul "*Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Non Keagamaan di Uin Syarif Hidayatullah*" oleh Dwi Rahmawati (2010). Kuesioner yang tersedia pada penelitian sebelumnya juga sama digunakan untuk menguji perbedaan religiusitas pada mahasiswa dengan menggunakan aspek lima dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark.

Kuesioner tersebut akan diberikan dalam bentuk online dan hanya mengadopsi tiga puluh item yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat digunakan pada penelitian yang sebenarnya. Butir pertanyaan (item) yang diadopsi adalah butir soal dengan indikator yang sama pada penelitian ini tanpa mengubah bahasa, kalimat, dan makna. Namun khusus untuk kata "bila" yang terdapat pada butir soal terpaksa harus diganti dengan kata yang maknanya sama dengan kata "bila" yaitu kata "ketika", hal ini karena di Malaysia makna kata "bila" berbeda dengan di Indonesia yaitu "kapan (menanyakan waktu / masa). Disebabkan kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa SMPI *University of Malaya* yang mana merupakan mahasiswa dari Malaysia sehingga

kata “bila” harus disesuaikan makna dengan bahasa Melayu yang bisa dipahami responden pada penelitian ini.

Adapun penomoran item pertanyaan disusun sesuai indikator dalam penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan dikarenakan ketersediaan waktu yang terbatas sehingga peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu. Adapun alasan peneliti tidak mengubah bahasa, kalimat, dan makna dikarenakan peneliti khawatir jika ada perubahan dari sisi tersebut akan mengubah tingkat kevalidan dan reliabel suatu item (butir pertanyaan).

Skala tingkat religiusitas yang mencangkup pada kuesioner online yang digunakan yaitu

Tabel 3.1
Skala Religiusitas

No	Aspek (dimensi)	Indikator	Favorabel	Unfavora bel	Jumlah Item Pertan yaan
1.	Dimensi keyakinan <i>(the ideological dimension)</i>	a) Meyakini adanya Allah, Nabi dan Rasul b) Meyakini penjelasan di dalam kitab-kitab c) Meyakini hari kiamat d) Meyakini adanya qadha dan qadhar	1, 2 4 5,6 9	3 7,8 10	10

No	Aspek (dimensi)	Indikator	Favorabel	Unfavora bel	Jumlah Item Pertan yaan
2.	Dimensi peribadatan atau praktik agama (<i>the ritualistic dimension</i>)	a) Melaksanakan shalat b) Melaksanakan puasa c) Senantiasa membaca al Quraan d) Membayar zakat e) Membaca doa	12 13 18	11 14 15 16 17, 19	9
3.	Dimensi <i>feeling</i> atau penghayatan (<i>the experiential dimension</i>)	a) Merasa dekat dengan Allah b) Senang ketika doa dikabulkan c) Tersentuh mendengar ayat-ayat al Quraan	20 22	21 23	4

No	Aspek (dimensi)	Indikator	Favorabel	Unfavora bel	Jumlah Item Pertan yaan
4.	Dimensi pengetahua n agama (<i>the intellectual dimension</i>)	a) Tradisi keagamaan b) Membaca buku sejarah keislaman	24	25 26	3
5.	Dimensi <i>effect</i> atau pengamalan (<i>the consequent al dimension</i>)	a) Senang menolong orang lain b) Senang berkata jujur dan bertanggung jawab	27 29	28 30	4
Jumlah					30

Angket ini bersifat tertutup dan berisi pernyataan mengenai tingkat religiusitas sehingga responden hanya memberi tanda hitam (●) pada tingkat religiusitas yang sesuai di kuesioner online tersebut. Adapun pilihan pada

kuesioner online tersebut yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Penilaian Instrumen

Pilihan	SS	S	TS	STS
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

E. Validitas-Reliabilitas

Menurut Aiken (2003: 94) *traditionally, validity has been defined as the extent to which a test measures what it was designed to measure*. Sastradipoera (2005: 302) menyatakan bahwa validitas adalah suatu penilaian ketepatan dan ketelitian suatu ukuran untuk inferensi atau keputusan spesifik yang dihasilkan dari skor yang dilahirkan.

Menurut Matondang (2009: 93) reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Penelitian menggunakan data uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner terpakai yang menggunakan SPSS 13.00 dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kuesioner yang

digunakan terdiri dari 60 item dan hanya ada 42 item yang valid maka peneliti hanya menggunakan 30 item yang valid tersebut dari kuesioner pada penelitian sebelumnya sesuai indikator yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti tidak bisa mencantumkan hasil nilai validitas kuisioner dikarenakan tidak dicantumkan pada penelitian sebelumnya dan hanya keterangan item mana saja yang valid. Namun untuk data hasil reliabilitas tercantum pada penelitian sebelumnya, berikut nilai koefisien reliabilitas angket yaitu 0,904. $0,904 > 0,7$ sehingga reliabilitas angket baik dan nilai reliabilitas item pada masing- masing item yang reliabel yaitu $> 0,3$.

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Religiusitas

(Berdasarkan dari nilai *Cronbach's Alpha*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	60

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Religiusitas

(Berdasarkan dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,358	Reliabel
2	0,469	Reliabel
3	0,464	Reliabel
4	0,485	Reliabel
5	0,473	Reliabel

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
6	0,341	Reliabel
7	0,473	Reliabel
8	0,430	Reliabel
9	0,678	Reliabel
10	0,358	Reliabel
11	0,397	Reliabel
12	0,473	Reliabel
13	0,437	Reliabel
14	0,301	Reliabel
15	0,393	Reliabel
16	0,361	Reliabel
17	0,590	Reliabel
18	0,300	Reliabel
19	0,537	Reliabel
20	0,450	Reliabel
21	0,736	Reliabel
22	0,604	Reliabel
23	0,304	Reliabel
24	0,365	Reliabel
25	0,603	Reliabel
26	0,367	Reliabel
27	0,334	Reliabel
28	0,686	Reliabel
29	0,604	Reliabel
30	0,427	Reliabel

Penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahapan awal perumusan diadakannya penelitian ini. Tahapan ini berisikan beberapa tahapan yaitu:

- (a) Merumuskan masalah.
- (b) Menentukan variabel, sampel, dan populasi.
- (c) Mengkaji pustaka berdasarkan hasil penelitian terkait.
- (d) Membuat, menyusun dan menyiapkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk uji coba dalam penelitian yaitu menggunakan angket atau

kuesioner online berdasarkan skala tingkatan religiusitas yang berjumlah 30 item pertanyaan.

(e) Item pertanyaannya menggunakan item pertanyaan terpakai dan uji validitas dan reliabilitasnya telah diuji pada penelitian sebelumnya.

2) Tahap Pelaksanaan

Angket atau kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya kemudian disebarakan kepada 40 responden yang terdiri dari 20 responden mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan 20 responden mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.

F. Analisis Data

Setelah tahap pelaksanaan dimana disebarkannya kuesioner online yang berisikan sebanyak 30 item pertanyaan maka tahap selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisis data. Analisis data ini berguna untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya* dan perbedaan tingkat religiusitas diantara keduanya. Analisa data yang digunakan adalah metode uji t (*t-test*) *sample independen*. Selain itu, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam uji t (*t-test*) *sample independen* yaitu data harus berskala interval atau rasio dan data harus berdistribusi normal.